



Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19

Dewi Kartikaningsih¹⁾, Nugraha²⁾, Sugiyanto³⁾

dewikartikaningsih@upi.edu

Program Studi Manajemen Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Info Artikel :

Diterima : 28 Mei 2020

Disetujui : 23 Juni 2020

Dipublikasikan : 2 Juli 2020

Kata Kunci :
 Harga Saham
 Nilai Tukar,
 Infrastruktur,
 BEI, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 19. Periode penelitian ini selama 4 bulan yaitu 17 Januari 2020 sampai dengan 20 Mei 2020. Pengambilan data sampel penelitian ini didasarkan kondisi ekonomi dunia dan Indonesia yang sedang melemah akibat musibah pandemi Covid-19 dan berdasarkan fenomena bahwa bisnis infrastruktur akan memperoleh keuntungan di tengah musibah pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear menggunakan Eviews 9. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil tersebut memiliki persamaan maupun perbedaan dengan hasil penelitian di negara emerging market lainnya.

Keywords :
 Exchange
 Price,
 Infrastructure,
 Stock Price,
 IDX, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Exchange Rates on Stock Prices during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted using secondary data. The population in this study are infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample size of 19. The research period was 4 months, namely January 17, 2020 to May 20, 2020. Data collection in this study is based on world economic conditions and Indonesia which is weakening due to the disaster the Covid-19 pandemic and based on the phenomenon that the infrastructure business will benefit amid the Covid-19 pandemic. This study uses a linear regression analysis method using Eviews 9. The results of the regression analysis show that Exchange Rates affect the Stock Price of the Infrastructure Sector listed on the Indonesia Stock Exchange, these results have similarities or differences with the results of research in other emerging market countries.

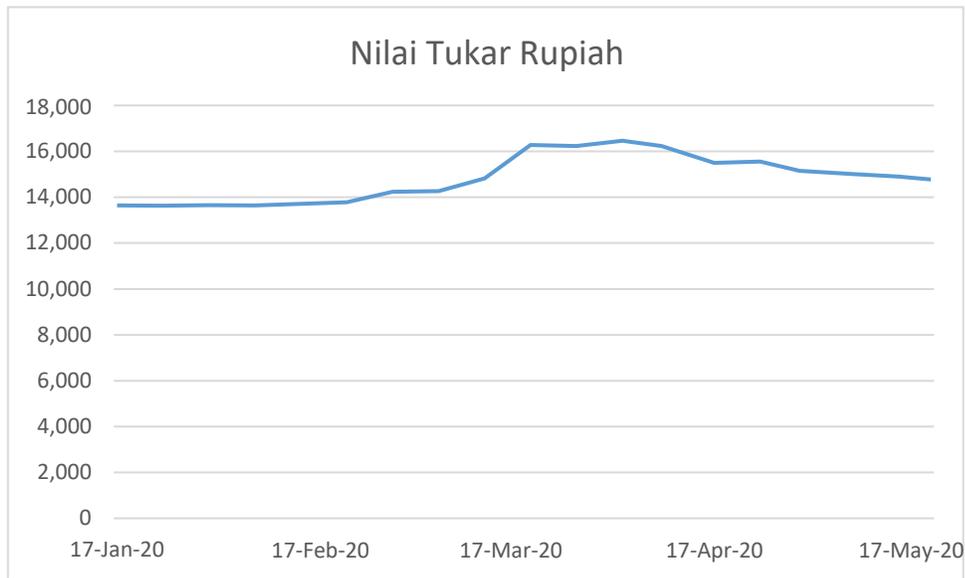
PENDAHULUAN

Krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998 kemudian diikuti oleh krisis dunia tahun 2008 yang melanda seluruh dunia berdampak negatif terhadap perekonomian negara termasuk Indonesia. Nilai tukar sebagai salah satu variabel ekonomi makro mengalami dampak yang sangat besar. Adanya krisis tersebut memberikan dampak melemahnya nilai tukar rupiah. Dampak melemahnya nilai tukar akan mempengaruhi harga saham. Bodie, et al (2007) mengungkapkan bahwa faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham, antara lain suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Mata uang US Dolar adalah mata uang yang digunakan oleh Indonesia dalam perdagangan di tingkat internasional, dan nilai tukar rupiah terhadap US Dolar mengalami depresiasi terus menerus. Hal ini diperkuat dengan adanya wabah Virus Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020. Adanya virus ini tidak hanya mengganggu sektor kesehatan bagi penduduk dunia, tetapi juga memberikan dampak bagi perekonomian negara-negara di dunia. Pandemi virus Covid-19 ini mengakibatkan tekanan berat pada perekonomian di Indonesia. Krisis ekonomi yang terjadi saat ini di Indonesia imbas pandemi virus Corona Covid-19 lebih parah dari krisis ekonomi yang terjadi pada 1998 (Muhadjir Effendy, 2020). Depresiasi nilai tukar rupiah sangat dipengaruhi oleh pandemi virus corona Covid-19 di Indonesia, Faktor lain yang memengaruhi pelemahan nilai tukar rupiah adalah aksi para investor dan pelaku pasar untuk menjual asetnya, seperti saham, obligasi dan emas, ke dalam bentuk kurs dolar. (Pingkan 2020).

Pada saat Pemerintah Indonesia mengumumkan pasien pertama Covid-19, rupiah mengalami tekanan hebat. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sempat jatuh dari tingkat Rp13.000-an ke Rp16.000-an per dolar AS selama minggu terakhir Maret 2020 (Hendaru Tri Hanggoro, 2020).

Pelemahan ini berkaitan dengan sikap pesimistis pelaku bisnis dan ekonomi terhadap kebijakan pemerintah Indonesia dalam menangani Covid-19. Untuk meyakinkan kembali pelaku bisnis dan ekonomi, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah stimulus ekonomi. Bank Indonesia turut melengkapinya dengan kebijakan di bidang moneter untuk memperkuat rupiah. Aksi jual di bursa saham dan pasar obligasi terjadi sejak bulan Februari, dan semakin masif di bulan Maret ketika kasus pertama Covid diumumkan di Indonesia dan ditambah dana asing masih pergi dari pasar Indonesia. Ia mengatakan, terjadi *outflow* atau aliran dana asing keluar hingga Rp 145,1 triliun, dimana Rp.131,1 triliun di pasar SBN dan dan Rp 9,9 triliun di pasar saham (Perry Warjiyo, 2020).

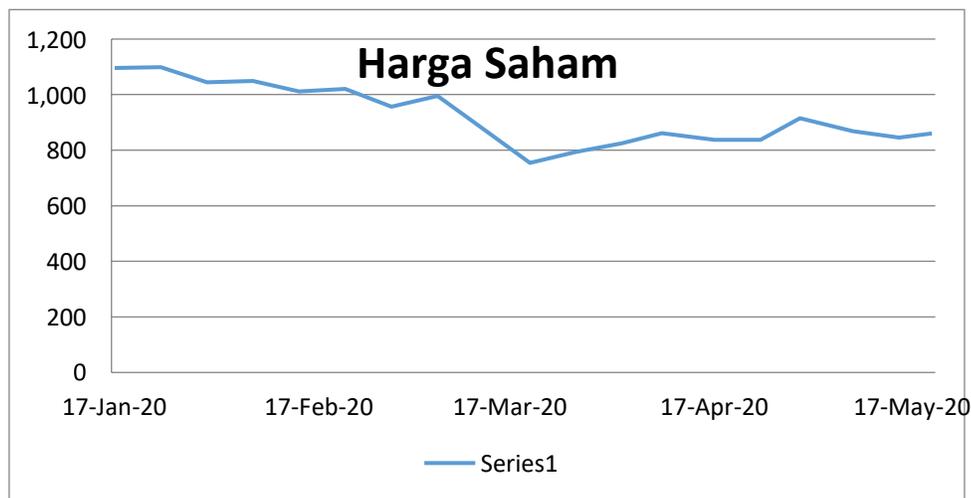
Keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah nilai tukar. Berdasarkan fenomena pernyataan bahwa ada enam sektor berpotensi meraup untung ditengah pandemi salah satunya sektor infrastruktur, maka penulis ingin meneliti pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 17 Januari 2020 sampai dengan 20 Mei 2020. Nilai tukar (kurs) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan sangat berhati-hati untuk melakukan investasi. Berikut data nilai tukar periode 17 Januari 2020 sampai dengan 20 Mei 2020



Gambar 1 Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dolar

Sumber : Data Pengolahan 2020

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang menarik bagi investor karena bisa memperoleh keuntungan lewat berinvestasi saham Brigham dan Houston (2010:7) mendefinisikan Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Meningkatnya aktivitas perdagangan di Indonesia, kebutuhan masyarakat akan informasi yang lengkap mengenai perkembangan bursa saham semakin meningkat, salah satunya adalah informasi indeks harga saham. Indeks harga saham adalah cerminan dari pergerakan harga saham. Penyebarluasan informasi indeks harga saham dilakukan melalui media cetak dan media elektronik sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi pada pasar modal. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa indeks sektoral salah satunya adalah sektor infrastruktur. Adapun pergerakan harga saham sektor infrastruktur pada masa Pandemi Covid-19 tanggal 17 Januari 2020 sampai 20 Mei 2020 adalah sebagai berikut



Gambar 2 Harga Saham Sektor Infrastruktur

Sumber : Data Pengolahan Tahun 2020

Pada beberapa penelitian tentang pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada negara *emerging market* menunjukkan hubungan positif antara nilai tukar dan harga saham, seperti pada penelitian di pasar saham, Perubahan nilai tukar sendiri menjadi variabel yang paling dominan diperhatikan oleh investor (Nurhakim, 2010). Dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia terkait adanya pengaruh positif nilai tukar terhadap harga saham terdapat hasil yang berbeda seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sylvia Handiani (2014), Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013), Triani, L. F. (2013) menemukan adanya pengaruh positif nilai tukar terhadap harga saham, tidak demikian dengan hasil penelitian Mukti Mahanani (2017), Wiradisatra (2015), yang justru mengungkapkan hasil kajian empiris yang berbeda, yaitu bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pada beberapa penelitian yang dilakukan pada negara *emerging market* menunjukkan hubungan positif antara nilai tukar dan harga saham, seperti pada penelitian di pasar saham Malaysia Hock Tsen Wong (2017), begitu juga Serpil Kahraman Akdogu & Ayse Ozden Birkan (2016) melakukan penelitian terhadap 21 negara yang termasuk MSCI Emerging Market Index antara Januari 2003 sampai Juni 2013 hasilnya 13 negara menunjukkan ada hubungan antara nilai tukar dan harga saham, sedangkan sisanya menunjukkan hasil yang berbeda. Hua Zhao (2010) dalam penelitiannya menyatakan tidak ada hubungan antara nilai tukar terhadap harga saham begitu juga hasil penelitian Srinivasan (2014) pada kasus perusahaan di India.

Pada penelitian yang dilakukan pada negara maju seperti yang dilakukan pada saham saham Amerika menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham (Shuming Kai, 2018), demikian juga di pasar saham Australia menunjukkan pengaruh positif (Andrew Kho, 1994) begitu juga pada pasar Selandia Baru menunjukkan bahwa salah satu faktor makro yang membentuk harga saham adalah nilai tukar dan pengaruhnya positif (Christopher Gan, Minsoo Lee, Hua Hwa Au Yong, Jun Zhang (2006).

Hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut pengaruh nilai tukar terhadap harga saham sektor infrastruktur pada BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah yaitu nilai tukar (X). Sedangkan, variabel dependen atau variabel tidak dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini memiliki validitas data yang dijamin oleh pihak lain sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dengan tinjauan pustaka, dokumentasi, dan observasi yang diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2012). Yang dijadikan sampel penelitian ini data harga saham emiten sektor infrastruktur, jumlah sampel ada 19 sampel dan untuk data yang digunakan adalah:

1. Variabel X nilai tukar diambil dari data bulanan Bank Indonesia.

2. Variabel Y harga saham diambil dari data mingguan akhir periode penutupan dari Bursa Efek Indonesia.

Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh atau tidak, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan perbandingan pada negara maju, *emerging market* lainnya.

PEMBAHASAN

Dengan alat uji regresi dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 19 sampel, analisis regresi memberikan dampak dan digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya (Winarso, 2014). Analisis data regresi dalam penelitian ini menggunakan Eviews. Tahap-tahap yang dilakukan dengan menggunakan Eviews adalah :

1. Tahap 1 yaitu persiapan data (tabulasi data)
2. Tahap 2 yaitu import data ke evIEWS
3. Tahap 3 yaitu estimasi model regresi linear.

Dependent Variable: Harga Saham

Method: Least Squares

Date: 05/28/20 Time: 12:30

Sample: 1/13/2020 5/18/2020

Included observations: 19

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2489.575	129.0652	19.28928	0.0000
X Nilai Tukar	-0.106034	0.008692	-12.19943	0.0000
R-squared	0.897483	Mean dependent var	918.5263	
Adjusted R-squared	0.891453	S.D. dependent var	113.3502	
S.E. of regression	37.34497	Akaike info criterion	10.17757	
Sum squared resid	23708.99	Schwarz criterion	10.27699	
Log likelihood	-94.68695	Hannan-Quinn criter.	10.19440	
F-statistic	148.8261	Durbin-Watson stat	1.018475	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 3 Hasil Uji Statistik

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan uji statistik dengan Eview adalah sebagai berikut :

1. Hasil t parsial atau nilai "*t-Statistics*", hasil uji diperoleh nilai t parsial X (Nilai Tukar) sebesar -12,19943 dimana nilai $t < 0,05$ maka variabel X (Nilai Tukar) berpengaruh secara parsial di dalam model terhadap variabel response Y (Harga Saham)

2. Koefisien beta dalam evIEWS ditunjukkan dengan label “*coefficient*“. Koefisien beta adalah nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap variabel response. Berdasarkan hasil uji diperoleh X Nilai tukar -0,106034, berarti nilai tukar dapat menjelaskan harga saham - 10,607% atau dapat diartikan: setiap perubahan satu satuan nilai tukar dapat mengakibatkan perubahan atau penurunan pada harga saham Y sebesar 10,607%.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 17 Januari 2020 sampai 20 Mei 2020.

Hasil penelitian diatas menunjukkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan pada negara maju seperti yang dilakukan pada saham saham Amerika menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham (Shuming,Kai,2018),demikian juga di pasar saham Australia menunjukkan pengaruh positif (Andrew Kho,1994) begitu juga pada pasar Selandia Baru menunjukkan bahwa salah satu faktor makro yang membentuk harga saham adalah nilai tukar dan pengaruhnya positif(Christopher Gan, Minsoo Lee, Hua Hwa Au Yong, Jun Zhang ,2006). Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan pada negara *emerging market* seperti hasil penelitian Hua Zao(2010) dan Srinivisan (2014).

Hasil penelitian juga sesuai dengan Frederic Mishkin (dalam Raharjo, 2007) menyatakan dalam teori portofoliona bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat berharga adalah kekayaan, suku bunga, kurs, dan tingkat inflasi.

KESIMPULAN

Salah satu faktor makro ekonomi dalam hal ini nilai tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan persamaan dengan beberapa penelitian yang dilakukan pada negara maju . Tapi tidak semua berlaku di negara *emerging market*, karena ada beberapa penelitian di negara *emerging market* seperti Filiphina, Srilangka ,India,Brazil, nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pengetahuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih , Sri dkk. 1998. Perangkat Analisi dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. Jakarta : P.T. Bursa Efek Jakarta.
- Akdogu, S. K., & Birkan, A. O. (2016). Interaction between Stock Prices and Exchange Rate in Emerging Market Economies. *Research in World Economy*, 7(1). <https://doi.org/10.5430/rwe.v7n1p80>
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Bodie, Z., A. Kane, dan A. J. Marcus. (2007).Investment, (7th Ed). New York: McGraw-Hill.

- Gan, C., Lee, M., Au Yong, H. H., & Zhang, J. (2006). Macroeconomic variables and stock market interactions: New Zealand evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, 3(4), 89–101.
- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(1), 85–93. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/552>
- Hua Zhao (2010) ,Dynamic Relationship Between Exchange Rate and Stock Price, Evidence From China, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2009.09.001>
- Hendaru Tri Anggoro (2020) Sejarah Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Pandemi Corona menyebabkan nilai tukar rupiah jatuh <https://historia.id>. dikutip tanggal 12 Mei 2020
- Iskandar Simorangkir Suseno (2004), Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar ,Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia.
- Khoo, A. (1994). Estimation of foreign exchange exposure: an application to mining companies in Australia. *Journal of International Money and Finance*, 13(3), 342–363. [https://doi.org/10.1016/0261-5606\(94\)90032-9](https://doi.org/10.1016/0261-5606(94)90032-9)
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflansi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.
- Mukti Mahanani (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Gdp Dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Nurhakim (2010) Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Beta Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index pada Periode Bullish and Bearish (Januari 2004-Desember 2008),Skripsi,Universitas Islam Sunan Kalijaga
- Raharjo, S. (2010). Pengaruh inflasi, nilai kurs rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis*, 1–16.
- Shuming Bai, Kai S.Koong (2018) Oil prices, stock returns and exchange rates:Empirical Evidence From China and The United States,The North Amercian Journal of Economics and Finance, Volume 22 April 2018 ,12-33. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2017.10.013>
- Shinivasan,P. (2014). Gold Price, Stock Price and Exchange rate Nexus: The Case of India. *The Romanian Economic Journal*, 17(52), 77–94.
- Sugiyono, Prof. Dr.. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taufik Amirudin Wiradisastira(2015) Pengaruh Likuiditas dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah IPO Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sampai tahun 2014Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2014–2016.
- Triani, L. F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011. *Jurnal Organisasasi Dan Manajemen*, 9(2), 163–178. <http://jurnal.ut.ac.id/JOM/article/download/52/46>

Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 258–271. <https://doi.org/10.31311/JECO.V2I2.101>

Wong Hock Tsen (2017) Real Exchange Rate Returns and Real Stock Price Returns, <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.02.004>
<https://economy.okezone.com>. Kamis (9/4/2020).
www.bi.co.id
www.jdx.co.id